

**IMPLEMENTASI 4 PILAR KEBANGSAAN DALAM PEMBELAJARAN PKN
SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR
DI ERA MODERN**

Rizka Fadhilah Priono¹, Sofia Annisa², Adellina Ahmad Zain Nainggolan³,
Siti Afifah Siregar⁴, Sri Yunita⁵, Surya Dharma⁶

¹⁻⁶Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan

1rizkafadhilahpriono@gmail.com, 2sofiannnisa010103@gmail.com,
3adellenainggolan@gmail.com, 4sitiatifahsiregar60@gmail.com

ABSTRACT

Rapid social change accompanied by the expansion of digital technology has affected the moral development and behavioral patterns of children at the elementary school level, making character education increasingly important in today's educational environment. Civic Education learning is considered capable of introducing and strengthening the principles contained in the Four Pillars of Indonesian Nationality, which consist of Pancasila, the Constitution of 1945, the Republic of Indonesia, and the value of Unity in Diversity. This research was conducted to identify the implementation of the Four Pillars of Nationality within PKn learning as an effort to develop the character of elementary school students amid contemporary societal challenges. A descriptive qualitative method was utilized in this study through a literature review process involving journals, academic books, and various educational references related to citizenship and character education. The results indicate that the integration of national values into classroom learning activities can encourage the growth of positive student characteristics such as nationalism, social responsibility, discipline, tolerance, cooperation, and respect for diversity. In addition, the success of character formation is also influenced by the teacher's ability to design innovative and meaningful learning experiences that are connected to students' daily lives. Consequently, the application of the Four Pillars of Nationality in Civic Education learning can become an effective foundation for creating a young generation that possesses integrity, strong national identity, and positive moral values in the modern era.

Keywords: *Four Pillars of Nationality, Citizenship Learning, Character Education, Elementary Students, Contemporary Era*

ABSTRAK

Perubahan sosial yang berlangsung sangat cepat disertai berkembangnya teknologi digital telah memengaruhi perkembangan moral serta pola perilaku anak usia sekolah dasar sehingga pendidikan karakter menjadi hal yang semakin penting dalam lingkungan pendidikan saat ini. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dipandang mampu memperkenalkan sekaligus memperkuat nilai-nilai yang terkandung dalam Empat Pilar Kebangsaan Indonesia yang meliputi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi penerapan Empat Pilar Kebangsaan dalam pembelajaran PKN sebagai upaya membentuk karakter peserta didik sekolah dasar di tengah tantangan kehidupan

masyarakat modern. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui studi literatur dengan menelaah jurnal ilmiah, buku akademik, serta berbagai referensi pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai kebangsaan dalam aktivitas pembelajaran di kelas mampu mendorong terbentuknya karakter positif peserta didik seperti sikap nasionalisme, tanggung jawab sosial, disiplin, toleransi, kerja sama, serta penghargaan terhadap keberagaman. Selain itu, keberhasilan pembentukan karakter juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang pengalaman belajar yang inovatif, bermakna, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian, penerapan Empat Pilar Kebangsaan dalam pembelajaran PKn dapat menjadi landasan yang efektif dalam menciptakan generasi muda yang memiliki integritas, identitas kebangsaan yang kuat, dan nilai moral yang baik di era modern.

Kata Kunci: Empat Pilar Kebangsaan, Pembelajaran PKn, Pendidikan Karakter, Peserta Didik Sekolah Dasar, Era Modern

A. Pendahuluan

Perkembangan kehidupan masyarakat Pada masa sekarang, perubahan berlangsung dengan sangat cepat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi yang terus maju serta arus globalisasi yang semakin kuat. Perubahan tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada bidang pendidikan. Namun, di sisi lain, meskipun berbagai kemudahan telah hadir, terdapat pula tantangan yang perlu diperhatikan, khususnya dalam proses pembentukan karakter generasi muda. Masuknya pengaruh budaya asing melalui media sosial tidak jarang memengaruhi pola Fenomena

tersebut turut memengaruhi sikap dan perilaku peserta didik, yang tampak dari adanya gejala awal munculnya perubahan sikap seperti menurunnya kepedulian sosial, berkurangnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua, meningkatnya kecenderungan individualisme, serta melemahnya rasa nasionalisme di lingkungan generasi muda. Situasi ini memperlihatkan bahwa upaya memperkuat pendidikan karakter menjadi kebutuhan yang sangat mendesak untuk diterapkan di tengah perkembangan zaman modern. (Fauziah et al. 2023)

Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya sebatas proses penyampaian materi atau pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai wadah dalam pembentukan

nilai moral, sikap, serta kepribadian peserta didik. Melalui proses pendidikan, tetapi juga menunjukkan perilaku yang positif serta mampu berinteraksi secara sehat dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan masyarakat modern, Pembentukan karakter dalam dunia pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki kepribadian dan moral yang baik. agar memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, mampu menghargai perbedaan, serta menumbuhkan rasa kecintaan terhadap tanah air. (Putri, Dewi, and Furnamasari 2021)

Sekolah dasar merupakan tahap pendidikan awal yang menjadi faktor krusial dalam membangun karakter anak sejak dini. Pada rentang usia tersebut, anak berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang masih terus berlangsung sehingga lebih mudah dipengaruhi oleh berbagai lingkungan di sekitarnya, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Setiap pengalaman belajar serta kebiasaan yang dialami selama berada di bangku sekolah dasar akan turut membentuk cara berpikir dan pola perilaku mereka

untuk kehidupan di masa mendatang. Proses penanaman nilai karakter sejak masa kanak-kanak menjadi dasar yang penting dalam membentuk generasi yang mempunyai integritas dan kepedulian sosial yang tinggi. (History 2024)

Penguatan karakter pada peserta didik dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai yang berlandaskan pada nilai-nilai empat dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. (Dasar 2021)

B. Metode Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Kajian ini menerapkan metode kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif yang dilakukan melalui kegiatan melalui kegiatan studi literatur dan wawancara guna memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Pendekatan tersebut digunakan karena penelitian ini menitikberatkan pada penelaahan berbagai teori, gagasan, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penerapan Empat Pilar Kebangsaan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai upaya penguatan karakter peserta didik sekolah dasar pada era modern.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dari SD Negeri 060812 Medan Area yang memiliki keterkaitan dengan penelitian pendidikan karakter. Wawancara dilaksanakan dengan tujuan memperoleh data dan penjelasan secara lebih mendalam mengenai bagaimana pendidikan karakter diterapkan dalam aktivitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), serta bagaimana nilai-nilai Empat Pilar Kebangsaan diterapkan dalam kehidupan di lingkungan sekolah.

sementara itu data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), serta konsep Empat Pilar Kebangsaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan metode studi dokumentasi dengan langkah-langkah berupa penelusuran, pembacaan,

penelaahan, pemahaman, serta pencatatan informasi penting dari berbagai referensi kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian dan juga dengan wawancara. Peneliti menghimpun berbagai referensi yang membahas penerapan Empat Pilar Kebangsaan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai upaya penguatan karakter peserta didik di jenjang sekolah dasar. Sedangkan teknik wawancara dilakukan secara langsung kepada narasumber.

4. Teknik Analisis Data

Pada kajian ini, proses analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif Data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian dari berbagai sumber pustakadan hasil wawancara kemudian dianalisis dengan cara memaparkan, menghubungkan, serta menelaah perbandingan antara teori dan hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus kajian.

5. Tujuan Penggunaan Metode Penelitian

Metode studi kepustakaan dan wawancara pada penelitian ini dimanfaatkan untuk menggali pemahaman secara lebih mendalam

mengenai penerapan Empat Pilar Kebangsaan dalam pembelajaran PKn sebagai upaya dalam mengembangkan karakter peserta didik di jenjang sekolah dasar pada era modern saat ini.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi Empat Pilar Kebangsaan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memberikan peran yang cukup besar dalam membangun karakter siswa di tingkat sekolah dasar pada era modern. Penanaman nilai-nilai kebangsaan selama proses pembelajaran membantu peserta didik dalam memahami sekaligus membentuk sikap disiplin, rasa tanggung jawab, sikap toleran, serta kecintaan terhadap bangsa dan negara. Nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan melalui materi tidak hanya melalui proses pembelajaran, tetapi juga diimplementasikan melalui beragam kegiatan serta kebiasaan yang dilakukan secara berulang yang dilakukan di lingkungan sekolah.(Dasar and Sartika, Selly DindaDi 2022)

Hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 060812 Medan Area menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Empat Pilar Kebangsaan sudah mulai diterapkan dalam kegiatan pembelajaran serta aktivitas rutin peserta didik di lingkungan sekolah. Penerapan nilai tersebut terlihat dari upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik melalui kebiasaan hadir tepat waktu serta menaati peraturan sekolah, melaksanakan jadwal kebersihan kelas secara bergantian serta menciptakan kondisi belajar yang tetap tertib selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain pembentukan sikap disiplin, peserta didik juga mulai memperlihatkan perkembangan sikap sosial yang positif, seperti menghargai perbedaan dengan teman serta mampu menjalin kerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Di samping itu, peserta didik juga mulai membiasakan diri menggunakan tutur kata yang baik serta memperlihatkan perilaku sopan ketika berinteraksi dengan guru maupun sesama teman di lingkungan sekolah.

Hasil kajian Hal tersebut menunjukkan bahwa integrasi nilai-

nilai Pancasila dalam pembelajaran PKn telah diterapkan secara nyata dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap peserta didik. Siswa menjadi lebih mampu menghargai perbedaan, menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sosial di sekitarnya, serta membentuk hubungan kolaboratif yang positif dengan sesama. Selain itu, dalam kegiatan rutin di lingkungan sekolah sehari-hari, mereka juga mulai memperlihatkan perilaku yang lebih santun saat berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya. Selain itu, materi yang berhubungan dengan aturan-aturan yang tercantum dalam UUD NKRI 1945, serta prinsip - prinsip dasar yang terdapat di dalamnya juga berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan peserta didik dalam menjalankan peraturan serta disiplin sekolah yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah. (Laura and Rahman 2023)

Penginternalisasian nilai konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam kegiatan pembelajaran juga berkontribusi pada terbentuknya sikap persatuan serta meningkatnya semangat kebangsaan peserta didik.

Peserta didik mulai memahami bahwa kebersamaan harus tetap dijaga meskipun terdapat perbedaan dalam latar belakang sosial maupun budaya. Sementara itu, penerapan nilai Bhinneka Tunggal Ika membantu peserta didik memahami arti toleransi serta pentingnya menghormati keberagaman yang terdapat di lingkungan sekolah maupun kehidupan masyarakat. (Ridwan 2023)

Meskipun demikian, pelaksanaan nilai-nilai kebangsaan dalam kegiatan pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi yang sangat cepat serta tingginya penggunaan media sosial ikut memengaruhi sikap peserta didik, terutama dalam kecenderungan meniru pengaruh budaya asing yang belum tentu sesuai dengan nilai-nilai maupun jati diri bangsa Indonesia.



Grafik 1 Implementasi Empat Pilar Kebangsaan Dalam Pembelajaran Pkn

Upaya penerapan Empat Pilar Kebangsaan dalam Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan yang vital dan menjadi komponen utama dalam upaya pembinaan serta pengembangan suatu proses pembentukan karakter siswa di sekolah dasar di masa globalisasi saat ini. Perubahan yang berlangsung sangat cepat sebagai akibat dari kemajuan teknologi serta semakin deras arus informasi yang menyebar luas turut memengaruhi cara berpikir serta perilaku generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan tersebut menjadikan pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membangun moral, etika, dan kepribadian peserta didik agar tetap sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan. (Ridwan 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rahmawati selaku wali kelas V di SD Negeri 060812 Medan Area, diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dapat mendukung

pembentukan perilaku dan perkembangan karakter peserta didik menjadi lebih baik. Beliau menjelaskan bahwa siswa mulai memahami pentingnya memiliki rasa tanggung jawab, sikap saling menghargai perbedaan, kemampuan bekerja sama, serta menjaga persatuan dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

Selain itu, beliau juga menjelaskan bahwa penguatan karakter peserta didik tidak hanya berlangsung ketika proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga didukung melalui berbagai kegiatan kebiasaan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan upacara bendera, kerja bakti atau gotong royong, serta pembiasaan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), disertai aktivitas diskusi dan kerja kelompok yang bertujuan menumbuhkan rasa kebersamaan, kepedulian terhadap sesama, serta sikap saling membantu antar peserta didik.

Prinsip-prinsip Pancasila memiliki kontribusi yang kuat dalam membentuk kepribadian peserta didik.

Dalam proses pembelajaran PKn, siswa dibimbing untuk bersikap menghargai sesama, berperilaku sopan, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Penguatan nilai tersebut dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas di sekolah, seperti kerja kelompok, kegiatan gotong royong, budaya saling membantu antar teman, serta pembiasaan sikap hormat kepada guru dan orang tua. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik mulai memahami bahwa nilai kebangsaan tidak hanya sebatas konsep yang dipelajari di kelas, tetapi juga perlu diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari.(Di et al. 2023).

D. Kesimpulan

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penerapan Empat Pilar Kebangsaan dalam pembelajaran PKn berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik pada tingkat sekolah dasar pada era modern. Proses penanaman nilai-nilai kebangsaan membantu peserta didik memahami pentingnya sikap disiplin, rasa tanggung jawab, sikap saling menghargai perbedaan, serta kecintaan terhadap tanah air. Dalam

proses pembelajaran PKn, prinsip tersebut tidak hanya dipelajari secara konsep, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, PKn dapat menjadi sarana yang berperan efektif dalam membentuk generasi muda yang memiliki kepribadian yang baik serta karakter yang positif dan kuat nasionalisme yang kuat, serta mampu menjaga persatuan bangsa di tengah perubahan zaman yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasar, D. I. Sekolah. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar." 2(2):57–66.
- Dasar, Sekolah, and Pkn Sartika, Selly DindaDi. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran." 3(May):12–18.
- Di, Merdeka, S. D. N. Sukasari, Siti Ratna Anjani, Encep Andriana, and Siti Rokmanah. 2023. "Analisis Kesiapan Dan Hambatan Guru Dalam Penerapan Kurikulum." 3:11327–37.
- Fauziah, Agni Zein, Universitas Pendidikan, Indonesia Kampus, Daerah Tasikmalaya, and Info Artikel. 2023. "Implementasi Pembelajaran Pkn Dalam Pembentukan Karakter Siswa

Sekolah Dasar.” 4:19–24.

History, Article. 2024. “No Title.”
7(3):1029–36.

Laura, Caroline Pindan, and Abdul
Rahman. 2023. “Empat Pilar
Kebangsaan Indonesia The Four
Pillars of Indonesian Nationality.”
3(2):194–201.

Putri, Frysca Amanda, Dini Anggraeni
Dewi, and Yayang Furi
Furnamasari. 2021.
“Implementasi Pembelajaran PKn
Sebagai Pembentukan Karakter
Peserta Didik Sekolah Dasar.”
5:7362–68.

Ridwan, Liliana Indah P. 2023.
“Evaluasi Penerapan Kebijakan
Pembelajaran Daring Di Sekolah
Dasar Negeri No 38
Hulonthalangi Kota Gorontalo.”
3:11363–70.